

BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Program bantuan ternak sapi potong mampu menyerap tenaga kerja keluarga sebagai berikut : bantuan sapi 1- 2 ekor menyerap tenaga kerja Pria 0,32 HKP, wanita 0,27 HKP, untuk bantuan sapi potong 3-4 ekor menyerap tenaga kerja pria 0,69 HKP dan wanita 0,28 HKP sedangkan untuk bantuan sapi diatas 5 ekor menyerap tenaga kerja pria sebesar 0,57 HKP, wanita 0,35 HKP dan tenaga kerja anak 0,21 HKP.
2. Bantuan sapi sebanyak 1 ekor yang dipelihara selama 7 tahun total nilai cash dan non cash sebesar Rp 431.174/ bulan Untuk yang dipelihara 5 tahun total nilai *cash* dan *non cash* Rp 781.981/ bulan. sedangkan sapi yang dipelihara 3 tahun total nilai tambah Rp 277,778/bulan. Bantuan sapi sebanyak 2 ekor yang dipelihara 7 tahun total nilai tambah yang didapat Rp 713.245/ bulan dan yang dipelihara selama 5 tahun total nilai tabah yang didapat Rp.1120.000/ bulan. untuk bantan sapi sebanyak 3 ekor atau lebih dengan masa pemeliharaan selama 7 tahun total nilai tambah yang diperoleh Rp 682,589 / bulan
3. Program bantuan ternak sapi potong belum efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kabupaten Padang Pariaman

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan kedepannya sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan *asesment* awal terhadap penerima bantuan secara baik agar didapatkan penerima bantuan yang memiliki minat dan kesungguhan besar
2. Sebelum diberikan bantuan terlebih dahulu dilakukan persiapan dan pembinaan unttuk aspek mental, kemampuan teknis dan rasionalisasi ekonomis
3. Perlu mempertimbangkan jumlah bantuan dikaitkan dengan rasionalisasi ekonomis tenaga kerja untuk memelihara sapi